



ABSTRAK

SKRIPSI, Januari 2019

Marisa

Program Studi S-1 Fisioterapi

Fakultas Fisioterapi

Universitas Esa Unggul

PERBEDAAN *DEEP TISSUE MASSAGE* DAN INTERVENSI *ULTRASOUND* PADA LATIHAN *CALF RAISE* UNTUK MENINGKATKAN FUNGSIONAL *ANKLE* PADA KASUS *SHIN SPLINT*.

Terdiri dari VI Bab, 67 Halaman, 10 Tabel, 6 Gambar, 4 Skema, Lampiran

Tujuan : Untuk mengetahui perbedaan *deep tissue massage* dan intervensi *ultrasound* pada latihan *calf raise* untuk meningkatkan fungsional *ankle* pada kasus *shin splint*..

Metode: Penelitian ini bersifat *quasi experimental* dengan *pre test-post test experimental group*. sampel terdiri dari 14 orang yang dipilih berdasarkan teknik *random allocation* dan dikelompokkan menjadi 2 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 7 orang, kelompok perlakuan I dengan *deep tissue massage* dan latihan *calf raise* dan kelompok perlakuan II dengan *ultrasound* dan latihan *calf raise*. Hasil: Pada uji normalitas didapatkan data berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas didapatkan data memiliki varian homogen. Hasil uji hipotesis I didapatkan nilai $p=0,06$, dan uji hipotesis II didapatkan nilai $p=0,001$ yang berarti pemberian latihan pada kedua kelompok perlakuan dapat meningkatkan fungsional ankle pada kasus *shin splint*. Pada hasil uji hipotesis III menunjukkan nilai $p=0,002$ yang berarti terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II. **Kesimpulan:** Ada perbedaan yang signifikan antara intervensi *deep tissue massage* dan *calf raise* dengan intervensi *ultrasound* dan latihan *calf raise* terhadap peningkatan fungsional ankle pada kasus *shin splint*.

Kata Kunci : *Deep Tissue Massage, Ultrasound, latihan Calf Raise, Peningkatan Fungsional Ankle, shin splint.*